

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yaitu PT. Ramayana Lestari Sentosa.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yaitu mulai dari Oktober 2024 sampai dengan selesai penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan cara analisis berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Desain penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis serta menggambarkan data laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

serta hasil dari metode Grover dan Springate apakah terdapat kebangkrutan, *grey area* atau tidak terdapat kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan pertahun PT. Ramayana Lestari Sentosa tepatnya di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara, atau dari sumber yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya, www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa periode 2019-2024.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Yang artinya mengambil keseluruhan dari populasi sebagai sampel penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh laporan keuangan pertahun PT. Ramayana Lestari Sentosa periode 2019-2024.

3.4 Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi menurut Sugiyono (2016) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT.Ramayana Lestari Sentosa selama periode 2019-2024.

Sedangkan studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisis data tertulis yang diperoleh dari catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat-surat dan artikel (Noor, 2014). Studi kepustakaan didapatkan dari beberapa sumber data yang berasal dari referensi penelitian sebelumnya.

Menurut (Sugiyono, 2016) pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka dan studi dokumentasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan kemudian ditabulasikan (memasukkan data yang diperoleh kedalam bentuk tabel) agar dapat menentukan kategori perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak.

3.5.2 Model Grover

Teknik analisis data dengan menggunakan model Grover sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data yang diambil dari laporan keuangan berupa nilai neraca, laporan laba rugi, ekuitas hingga laba ditahan.



- 2) Mengolah dan menghitung variable rasio dari data laporan keuangan perusahaan. Adapun rasio keuangan tersebut adalah:

$X1 = \text{Net Working Capital to Total Assets (Modal Kerja/Total Aktiva)}$

$X2 = \text{Earning Before Interest and Taxes to Total Asset (Keuntungan sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap Total Aset)}$

$X3 = \text{Return On Asset}$

$G = \text{Overall Index}$

- 3) Menghitung Grover

$$G = 1,650X1 + 3,404X2 + 0,016ROA + 0,057$$

- 4) Melakukan klasifikasi dari hasil perhitungan nilai *G-Score* yang telah diolah apakah perusahaan berada di zona aman/*grey area*/*distress zona*. Hal ini tentunya dengan batas ketetapan yang telah ditentukan.

Klasifikasi perusahaan yang bangkrut, *grey zone* dan tidak bangkrut didasarkan pada nilai *G-Score* adalah sebagai berikut:

- a) Nilai $G < -0,02$ dikategorikan dalam keadaan bangkrut (*distress zone*). Artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang sangat besar dan risiko kebangkrutan perusahaan tinggi.
- b) Nilai $0,02 < 0,01$ dikategorikan dalam *grey zone*. Artinya perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus segera ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Jika terlambat dan tidak tepat penanganannya, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jadi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kemungkinan perusahaan terselamatkan dan kemungkinan perusahaan bangkrut tergantung bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk segera mengatasi masalah yang dialami perusahaan.

- c) Nilai $G > 0,01$ dikategorikan dalam keadaan tidak bangkrut (*safe zone*). Artinya perusahaan berada dalam keadaan yang sangat sehat sehingga kemungkinan besar kebangkrutan sangat kecil terjadi.

3.5.3 Model Springate

Teknik analisis data dengan menggunakan model Springate sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data yang diambil dari laporan keuangan berupa nilai neraca, laporan laba rugi, ekuitas hingga laba ditahan.
- 2) Mengolah dan menghitung variable rasio dari data laporan keuangan perusahaan. Adapun rasio keuangan tersebut adalah:

$X1 = \text{Net Working Capital to Total Assets}$ (Modal Kerja/Total Aktiva)

$X2 = \text{Net Profit Before Interest and Taxes To Total Asset}$ (Laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap Total Aset)

$X3 = \text{Net Profit Before Taxes to Current Liabilities}$ (Laba bersih sebelum pajak terhadap total asset)

$X4 = \text{Sales to Total Asset}$ (Penjualan terhadap Total Aset)

$S = \text{Overall Index}$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 3) Menghitung springate

$$S = 1,03X1 + 3,07X2 + 0,66X3 + 0,4X4$$

- 4) Melakukan klasifikasi dari hasil perhitungan nilai S-Score yang telah diolah apakah perusahaan berada di zona aman/*grey area/distress zone*. Hal ini tentunya dengan batas ketentuan yang telah ditentukan.

Klasifikasi perusahaan yang bangkrut, *grey zone* dan tidak bangkrut didasarkan pada nilai S-Score adalah sebagai berikut:

- a) Nilai $S < 0,862$ dikategorikan dalam keadaan bangkrut (*distress zone*). Artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang sangat besar dan risiko kebangkrutan perusahaan tinggi.
- b) Nilai $0,826 < 1,062$ dikategorikan dalam *grey zone*. Artinya perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus segera ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Jika terlambat dan tidak tepat penanganannya, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jadi kemungkinan perusahaan terselamatkan dan kemungkinan perusahaan bangkrut tergantung bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk segera mengatasi masalah yang dialami perusahaan.
- c) Nilai $S > 1,062$ dikategorikan dalam keadaan tidak bangkrut (*safe zone*). Artinya perusahaan berada dalam keadaan yang sangat sehat sehingga kemungkinan besar kebangkrutan sangat kecil terjadi.